

**PERANAN PENYADAPAN GETAH PINUS
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT
SEKITAR HUTAN**

Studi Kasus

di RPH Sumanding BKPH Gajah Biru KPH Pati

INTISARI

Oleh

Riyanto

Masaiah pengangguran dan kemiskinan dalam masyarakat merupakan masalah yang tidak mudah dipecahkan dalam waktu singkat Laju pertumbuhan penduduk yang sangat pesat menuntut kebutuhan hidup yang lebih besar, baik jumlah maupun kualitasnya. Sementara persediaan sumberdaya alam misalnya hutan dan lahan pertanian semakin berkurang Akibatnya pendapatan masyarakat menjadi kecil, tidak mampu untuk mencukupi kebutuhan hidup. Jadi masalah kemiskinan yang timbul khususnya di daerah sekitar hutan erat kaitannya dengan pendapatan masyarakat yang rendah dan kurang tersedia lapangan pekerjaan Salah satu kebijaksanaan yang dapat mengentaskan kemiskinan dan mengurangi tingkat pengangguran yaitu dengan menyediakan pekerjaan bagi masyarakat sehingga pendapatan meningkat seiring dengan kesejahteraan hidup yang meningkat pula

Perum Perhutani merupakan salah satu perusahaan negara yang bergerak di bidang kehutanan, sebagai pengelola hutan di Jawa BUMN ini memberikan sumbangan penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa terutama yang bertempat tinggal di daerah sekitar hutan. Salah satu kelas perusahaan hutan yang dapat menyediakan lapangan kerja tersebut adalah Kelas Perusahaan Pinus. Kegiatannya berupa pengambilan atau penyadapan getah dari pohon pinus.

Ternyata sumbangan dari kegiatan penyadapan getah pinus yang diadakan oleh Perum Perhutani mempunyai peran yang relatif besar sebagai sumber pendapatan bagi 0,1% masyarakat yang bertempat tinggal di daerah sekitar hutan RPH Sumanding Meskipun pekerjaan penyadapan getah pinus merupakan pekerjaan sampingan namun sangat besar di dalam upaya menopang peningkatan pendapatan. Kegiatan penyadapan getah pinus di RPH Sumanding menyumbang sebesar 59,0% dari total pendapatan rumah tangga 0,1% masyarakat sehingga dapat menutup pengeluaran rumah tangga sebesar 65,7%.

